

**ANALISIS YURIDIS PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN
PEREDARAN NARKOTIKA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS II B TANJUNG BALAI**

Supangat*
Prof. Dr. Marzuki, S.H., M.Hum **
Dr. Cut Nurita, SH.MH ***

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba menjadi masalah serius yang terjadi di berbagai kalangan masyarakat, termasuk di dalam Lapas. Penyalahgunaan narkoba di lingkungan Lapas dapat mengakibatkan kerusuhan dan keamanan yang tidak terkontrol, serta memperburuk kondisi kesehatan dan kesejahteraan narapidana. Rumusan masalah dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum tindak pidana peredaran dan penyalahgunaan narkoba di Indonesia, bagaimana faktor penyebab terjadinya peredaran narkoba di lembaga pemasyarakatan, bagaimana kendala yang dihadapi lembaga pemasyarakatan dalam mencegah peredaran narkoba di dalam Lembaga Pemasyarakatan dan upaya mengatasinya

Jenis penelitian ini adalah yuridis normatif dan didukung dengan data yuridis empiris. Teknik pengumpulan data menggunakan metode telaah pustaka (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Data primer dan sekunder disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif.

Pengaturan hukum peredaran narkoba di Indonesia ditetapkan di dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika yaitu dimana pengedar tersebut dikenakan sanksi dengan hukuman terberat yaitu hukuman mati sebagaimana terdapat di Pasal 114 dan 119. Semangat dan tujuan dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika adalah untuk mencegah dan memberantas peredaran gelap narkoba di Indonesia

Kesimpulan dari pembahasan adalah faktor penyebab terjadinya peredaran narkoba di lembaga pemasyarakatan adalah faktor internal bisa terjadi dari narapidana atau warga binaan, petugas Lembaga pemasyarakatan atau pengunjung. Kendala yang dihadapi lembaga pemasyarakatan dalam mencegah peredaran narkoba di dalam Lembaga Pemasyarakatan adalah Kelemahan mental Petugas Pemasyarakatan dalam keterlibatan penyalahgunaan peredaran narkoba di dalam Lembaga Pemasyarakatan. Upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan penyuluhan terhadap petugas pemasyarakatan agar tidak mudah dilakukannya suap serta memberikan pembinaan mental bagi petugas pemasyarakatan serta mensejahterakan Petugas Pemasyarakatan.

Kata Kunci : Peredaran, Narkotika, Lembaga Pemasyarakatan.

* Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Dosen Pembimbing I Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**Dosen Pembimbing II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**LEGAL ANALYSIS OF PREVENTION AND ERADICATION OF NARCOTICS
DISTRIBUTION IN CLASS II B TANJUNG BALAI
CORRECTIONAL INSTITUTION**

Supangat*
Prof. Dr. Marzuki, S.H., M.Hum **
Dr. Cut Nurita, SH.MH ***

ABSTRACT

Drug abuse is a serious problem that occurs in various levels of society, including in prisons. Drug abuse in prison environments can result in riots and uncontrolled security, as well as worsen the health and welfare of prisoners. The formulation of the problem in this thesis is how the legal regulation of narcotics trafficking and abuse in Indonesia, what are the factors causing narcotics trafficking in prisons, what are the obstacles faced by prisons in preventing narcotics trafficking in prisons and efforts to overcome them.

This type of research is normative juridical and is supported by empirical juridical data. Data collection techniques use the library research method and field research. Primary and secondary data are systematically arranged and analyzed qualitatively. The legal regulation of narcotics circulation in Indonesia is stipulated in Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics, where the dealer is subject to the heaviest penalty, namely the death penalty as stated in Articles 114 and 119. The spirit and purpose of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics is to prevent and eradicate the illicit circulation of narcotics in Indonesia.

The conclusion of the discussion is that the factors causing the circulation of narcotics in correctional institutions are internal factors that can occur from prisoners or inmates, correctional institution officers or visitors. The obstacles faced by correctional institutions in preventing the circulation of narcotics in correctional institutions are the mental weakness of correctional officers in their involvement in the abuse of narcotics circulation in correctional institutions. Efforts that can be made are to provide counseling to correctional officers so that bribery is not easy to do and to provide mental guidance for correctional officers and to improve the welfare of correctional officers.

Keywords: Distribution, Narcotics, Correctional Institutions

**Student of Law Program, Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor I of Law Program, Islamic University of North Sumatra*

***Supervisor II of Law Program, Islamic University of North Sumatra.*